



Saving For The Rainy Day: Penyuluhan Pengelolaan Keuangan dan Investasi Pada Masyarakat Desa Segaran, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah

Cynthia Puspita Ningrum¹, Indri Siti Mulyani², Muhamad Bagus Nurrohman³, Yossyca Febri Damayanti⁴, Agni Astungkara⁵

Universitas Islam Batik Surakarta¹²³⁴⁵

Korespondensi penulis, email : muhamadbagus213@gmail.com

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 07 September 2023

Keywords:

community

service, investment, finance

Abstract: A country's economic indicators can be seen from the level of public awareness regarding investment and saving. UNIBA Surakarta Community Service is held in Segaran Delanggu with the aim of providing literacy regarding financial management to the general public, starting from early childhood to adulthood. The method used is to approach the community through socialization and provide directions and provide examples that are easy to understand. There are three stages in community service, including the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. From the activities that have been carried out by the service team, it can show results with an increase in community understanding and awareness of the importance of investment, especially gold and land investment. In addition, there is an increase in the interest of young children to save by setting aside the pocket money they have. With the education that has been given when the activities are carried out, it is hoped that the community will be able to manage their finances better.

Abstrak. Indikator ekonomi suatu negara dapat dilihat dari tingkat kesadaran masyarakat mengenai investasi dan menabung. Pengabdian Masyarakat UNIBA Surakarta dilaksanakan di Segaran Delanggu dengan tujuan untuk memberikan literasi mengenai pengelolaan keuangan pada masyarakat umum, dimulai dari anak usia dini hingga dewasa. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan memberikan arahan dan memberikan contoh yang mudah dipahami. Terdapat tiga tahapan ketika dalam pengabdian pada masyarakat ini, diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dapat menunjukkan hasil dengan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dan kesadaran akan pentingnya investasi khususnya investasi emas dan tanah. Selain itu terdapat peningkatan minat anak usia dini untuk menabung dengan menyisihkan uang saku yang mereka miliki. Dengan edukasi yang telah diberikan ketika kegiatan dilakukan diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, investasi, keuangan,

PENDAHULUAN

Tingkat kekuatan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari tingkat kesadaran masyarakatnya dalam berinvestasi dan menabung. Perlu adanya normalisasi terkait dengan agenda pengelolaan keuangan yang baik untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kehidupan penuh dengan ketidakpastian. Risiko selalu ada dalam ketidakpastian tersebut. Agar kehidupan memiliki kualitas yang memadai, masyarakat perlu mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan atau hal tidak terduga. Mengingat ketidakpastian tersebut seringkali memunculkan biaya tidak terduga yang terkadang jumlahnya relatif tinggi. Oleh sebab itu masyarakat perlu memiliki cadangan pendanaan guna mengantisipasi biaya tidak terduga tersebut.

Faktanya penyediaan dana cadangan ini tidaklah mudah bagi sebagian masyarakat. Perlu ada strategi khusus seperti melakukan pengelolaan keuangan baik berupa investasi dan menabung. Secara garis besar, investasi memiliki definisi berupa penundaan konsumsi saat ini yang kemudian dana tersebut dialokasikan kepada aset produktif guna konsumsi di masa depan yang lebih besar.

Adanya penundaan konsumsi dalam rangka investasi ini seringkali menemui kendala. Hasil riset menunjukkan bahwa adanya gaya hidup dalam tatanan masyarakat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka (Anggraini dan Santhoso, 2017). Perilaku konsumtif inilah yang nantinya akan berpengaruh pada minimnya dana cadangan yang dimiliki masyarakat.

Kendala tersebut tentunya dapat dimitigasi dengan berbagai cara. Salah satunya adalah peningkatan literasi finansial pada masyarakat. Hasil penelitian Putri dan Rahyuda (2017) menunjukkan bahwa literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi suatu individu. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seorang individu dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci dalam melakukan investasi dan tentunya pada penundaan konsumsi.

Agenda peningkatan literasi finansial ini tidak hanya menyasar pada masyarakat kelompok produktif. Penanaman literasi finansial perlu dilakukan pada masyarakat usia dini. Mengingat ketika nilai yang tertanam sejak usia dini akan menjadi prinsip bagi suatu individu dalam memandang suatu kehidupan. Oleh sebab itu agenda peningkatan literasi keuangan perlu di mulai pada anak usia dini hingga masyarakat usia dewasa.

Melihat urgensi dari pentingnya peningkatan literasi keuangan pada masyarakat ini menjadi motivasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk melakukan penyuluhan investasi dan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Segaran, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa untuk turut berperan aktif dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan dalam agenda peningkatan literasi keuangan.

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan pada masyarakat Desa Segaran. Tingkat literasi yang tinggi akan mengarah pada rendahnya perilaku konsumtif atau konsumsi yang tidak perlu, sehingga masyarakat menjadi lebih bijak dalam menggunakan uang yang mereka miliki. Selain itu, agenda juga menjadi bukti bahwa mahasiswa yang turut aktif dalam kegiatan ini telah mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh pada bangku perkuliahan dalam kehidupan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam agenda pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan, sosialisasi, dan penyuluhan serta pendampingan. Metode-metode tersebut mengarah pada pengenalan tentang pentingnya pengelolaan keuangan hingga pendampingan langsung dalam melakukan pengelolaan keuangan dan investasi. Dari metode tersebut kemudian dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, mahasiswa mengumpulkan terlebih dahulu data mengenai situasi masyarakat, seperti keadaan ekonomi, pekerjaan, dan keunggulan yang ada di desa Segaran Delanggu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei dan wawancara serta pada observasi dokumen yang dimiliki oleh kelurahan terkait kondisi masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan secara langsung dalam bentuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat.

Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, mahasiswa melakukan penilaian mengenai capaian dan kekurangan apa saja yang terjadi mengenai kegiatan yang telah dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan dikemudian hari dapat berjalan dengan lebih baik.

TARGET DAN LUARAN

Edukasi Investasi Emas Dan Tanah

Edukasi mengenai investasi memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang dimiliki agar tidak hanya ditabung dibank dan terpotong beban administrasi. Edukasi ini memberikan kesadaran kepada masyarakat bagaimana uang yang dimiliki dapat diputar kembali tanpa harus mengeluarkan tenaga yang begitu banyak, hal tersebut dilakukan dengan membeli emas batangan atau membeli tanah yang kemudian bisa disewakan maupun hanya membeli dan dijual dikemudian hari ketika harga jualnya lebih besar dari harga beli. Setelah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai investasi diharapkan meningkatkan minat masyarakat dan memberikan pemahaman tentang investasi sederhana melalui sedikit gambaran atau contoh yang dijelaskan oleh mahasiswa.

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Anak Usia Dini

Pelatihan pengelolaan keuangan anak usia dini dilakukan di SD 1 Segaran dengan melibatkan anak kelas 5 dan kelas 6. Kegiatan ini dapat melatih anak-anak agar lebih berhemat dan dapat menunjang hidup sehat karena tidak jajan sebarangan. Pelaksanaan yang dilakukan tidak hanya sosialisasi namun juga membuat kreasi bersama anak-anak berupa celengan sederhana dari gelas plastik yang dihias sedemikian rupa agar anak-anak tertarik untuk menabung dan memberikan target perbulannya. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan anak-anak sadar mengenai bagaimana pengelolaan keuangan sederhana dari uang saku yang mereka miliki dan membiasakan hidup hemat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan semakin banyaknya produk investasi yang dengan mudah di akses oleh masyarakat umum, maka perlu diiringi dengan peningkatan mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan sangat membantu masyarakat dalam mengetahui tentang karakteristik produk investasi. Tidak hanya itu, literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan baik itu sederhana ataupun pengelolaan keuangan yang cukup rumit, hal itu dapat membantu masyarakat memiliki tujuan dan rencana keuangan yang jelas sehingga terhindar dari hutang.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, dilakukan terlebih dahulu pengumpulan data atau informasi melalui wawancara yang dilakukan dengan tokoh masyarakat dan sebagian warga Desa Segaran untuk mengetahui tentang keadaan ekonomi

dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Dari wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian masyarakat di Desa Segaran belum terlalu paham mengenai investasi dan pengelolaan keuangan yang terjadi di masyarakat dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik. Setelah mengetahui mengenai hal tersebut tim pengabdian masyarakat berdiskusi mengenai materi literasi keuangan apa yang dapat membantu masyarakat dalam memahami konsep sederhana tentang investasi dan pengelolaan keuangan.

Hasil dari diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat menghasilkan keputusan untuk melakukan dua kegiatan untuk masyarakat dengan harapan kegiatan dapat mencakup semua usia. Kegiatan pertama adalah pelatihan investasi dan elatihan pengelolaan keuangan pada anak usia dini. Pelatihan investasi yang berobjek kepada ibu-ibu PKK kelurahan Desa Segaran dan pelatihan pengelolaan keuangan pada anak usia dini dilaksanakan di SDN 1 Segaran untuk anak-anak kelas 5 dan kelas 6.

Tahap pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan dengan pemberian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan berisikan tentang penjelasan mengenai keuntungan investasi emas dan tanah, dan membandingkan keuntungan investasi jika dibandingkan dengan uang yang dimiliki hanya ditabung di bank. Tidak hanya penjelasan mengenai investasi saja tetapi tim pengabdian masyarakat juga memberikan contoh yang mudah dipahami yang bersumber dari pengalaman yang pernah dilakukan, seperti menyewakan tanah, kios, atau lainnya agar bisa mendapatkan *passive income*. Tidak hanya itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan tanya jawab dengan para *audience* agar apa yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat tidak hanya terkesan forum satu arah tanpa adanya diskusi antara pemateri dengan *audience*.

Tahap pelaksanaan kegiatan kedua dilakukan dengan memberikan sedikit materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan berupa menabung bagi anak-anak. Setelah penyampaian materi sederhana, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengeloaan keuangan berupa membuat celengan dari gelas cup yang diberi tulisan target isi dalam waktu satu bulan kemudian dihias dengan menggunakan stiker beranekaragam agar menarik minat anak-anak.

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terkait investasi dan menambah kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan baik itu didalam rumah tangga ataupun didalam UMKM yang mereka miliki.

Saving For The Rainy Day: Penyuluhan Pengelolaan Keuangan dan Investasi Pada Masyarakat
Desa Segaran, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah



Gambar 1. Persiapan pemaparan Materi Investasi dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 2. Pemaparan Materi Investasi dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 3. Pelatihan pengelolaan keuangan pada usia dini



Gambar 4. Foto bersama siswa/siswi SDN 1 Segaran



Gambar 5. Foto bersama dengan Bapak/Ibu Guru SDN 1 Segaran

KESIMPULAN

Kegiatan KKN di desa Segaran, berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Antara lain, dengan memberikan pelatihan investasi dan pengelolaan keuangan pada usia dini di Desa Segaran Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizki Amalia, L. F. (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *DEDIKASI*, 1-10.
- Asep Anjasmara Laxmana, A. W. (2022). Pentingnya Mengenal Akuntansi Sejak Dini Dengan Metode Menabung Untuk Anak Usia 7-12 Tahun 2021 Di Forum Pos Remaja Dan Pustaka Rw 10 Tanah Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1-7.
- Ayu Kartika Ningrum, L. F. (2022). Menabung Ceria Bersama Sdn 1 Gedogwetan Sebagai Bentuk Kepedulian Akan Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Graha Pengabdian*, 1-9.
- Heradhyaksa, B. (2022). Peningkatan Pemahaman Hukum Investasi Mata Uang Kripto di Indonesia. *Abdimas Singkerru*, 1-12.
- Ni Made Dwiwana Rasuma Putri, H. R. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1-28.
- Ranti Tri Anggraini, F. H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1-10.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta.

Yana Dwi Christanti, R. I. (2022). Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid 19 (Kajian Kritis Secara Islam). *Edunomika* , 1-11.